

# **METODE FLOTASI DALAM IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helminth* PADA SAYUR KUBIS (*Brassica oleracea*) DAN KANGKUNG (*Ipomoea reptana*) DI PASAR TRADISIONAL PETERONGAN KOTA SEMARANG**

**Susi Lestari <sup>1</sup>, Budi Santosa <sup>2</sup>, Tulus Ariyadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Diploma III Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang  
[susileestari@gmail.com](mailto:susileestari@gmail.com)

<sup>2</sup>Laboratorium Parasitologi, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

## **ABSTRAK**

*Soil Transmitted Helminth* merupakan cacing nematoda usus yang siklus hidupnya terjadi di luar tubuh manusia dan penularannya menggunakan media utama yaitu tanah. Diantara nematoda usus tersebut adalah *Ascaris lumbricoides*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, *Trichuris trichiura*. Penyakit ini dapat mempengaruhi derajat kesehatan salah satunya dapat digambarkan melalui status gizi. Sayuran yang dijual di Pasar Tradisional berpotensi terkontaminasi telur *Soil Transmitted Helminth* dilihat dari kondisi pasar, cara pencucian, cara penyimpanan dan asal sayuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya telur *Soil Transmitted Helminth* pada sayur kubis dan kangkung di Pasar Tradisional Peterongan Kota Semarang. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yang dilakukan pada bulan Februari 2020. Sampel diperoleh secara total sampling dari 40 penjual sayur yang berbeda-beda. Pemeriksaan telur cacing menggunakan metode flotasi. Hasil penelitian ini adalah teridentifikasi kontaminasi telur cacing pada sayur kangkung sebanyak 1 sampel (5,88%) dengan total 17 sampel telur cacing yang ditemukan adalah hookworm sedangkan pada sayur kubis tidak ditemukannya telur *Soil Transmitted Helminth*. Hasil pemeriksaan negatif lebih banyak dari pemeriksaan positif, hal ini disebabkan sayur yang di jual pedagang telah di bersihkan. Hal ini menggambarkan telah ada upaya pengelolaan bahan makanan namun belum optimal.

**Kata kunci:** Metode Flotasi, Telur *Soil Transmitted Helminth*, kubis, kangkung

## **ABSTRACT**

*Transmitted Helminth Soil* is an intestinal nematode worm whose life cycle occurs outside the human body and its transmission uses the main media, namely soil. Among the intestinal nematodes are *Ascaris lumbricoides*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, *Trichuris trichiura*. This disease can affect the health status, one of which can be described through nutritional status. Vegetables sold in the Traditional Market have the potential to be contaminated with *Soil Transmitted Helminth* eggs in terms of market conditions, washing methods, storage and origin of vegetables. This study aims to determine the presence or absence of *Soil Transmitted Helminth* eggs in cabbage and kale vegetables in the Peterongan Traditional Market in Semarang City. The research conducted is descriptive in February 2020. Samples were obtained by total sampling from 40 different vegetable sellers. Examination of worm eggs using the flotation method. The results of this study were 1 sample (5.88%) contamination of worm eggs in kale vegetables with a total of 17 worm eggs samples found were hookworms while in cabbage vegetables found no *Soil Transmitted Helminth* eggs. The results of the negative checks are more than the positive checks, this is because the vegetables sold by the traders have been cleared. This illustrates that there have been efforts to manage food ingredients but have not been optimal. Although the results of many more tests are negative, it does not rule out a consumer infected with worm eggs especially if the vegetables are consumed raw and not cooked until cooked.

**Key words:** Flotation method, *Transmitted Helminth Soil* egg, cabbage, water spinach

